

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060913 Medan Tembung yang terletak di Jl. Pertiwi, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir pertanyaan.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan guru dan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelas IVA) yang berjumlah 20 orang dan kelompok kontrol (kelas IVB) yang berjumlah 20 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pada penelitian ini kegiatan dilakukan dengan tahapan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Penelitian

- 1) Hasil belajar dengan buku paket (pembelajaran konvensional)

Adapun Hasil belajar siswa dengan buku paket (pembelajaran konvensional) yang telah di isi oleh siswa kelas IV-B selaku kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelas	Hasil Belajar	
			Pre-test	Post-tes
1	TY	IV-B	38	58
2	NS	IV-B	40	58
3	MH	IV-B	50	58
4	FJ	IV-B	56	58
5	AY	IV-B	40	58
6	SR	IV-B	40	58
7	FH	IV-B	40	68
8	MS	IV-B	40	68
9	SM	IV-B	50	68
10	RA	IV-B	58	60
11	DA	IV-B	40	68
12	AA	IV-B	50	68
13	PB	IV-B	40	60

14	HB	IV-B	40	60
15	GA	IV-B	40	60
16	HG	IV-B	58	58
17	SH	IV-B	58	60
18	MN	IV-B	40	58
19	PP	IV-B	40	58
20	PZ	IV-B	40	58
Jumlah			898	1.220
Nilai Tertinggi			58	68
Nilai Terendah			40	58
Nilai Rata-rata			44,9	61.00

Dari data di atas, hasil belajar siswa pada pretest kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi 58 dan terendah adalah 40 dengan rata-rata 44,9. Pada posttest kelas kontrol nilai tertinggi adalah 68 dan nilai terendah 58 dengan rata-rata 61. Nilai rata-rata ini dapat dijadikan tolak ukur untuk membandingkan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen

2) Hasil belajar siswa dengan Media *Scrapbook*

Adapun Hasil belajar siswa dengan Media *Scrapbook* yang telah di isi oleh siswa kelas IV-A selaku kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelas	Hasil Belajar	
			Pre-tes	Post-test
1	DR	IV-A	56	86
2	TS	IV-A	50	92
3	LA	IV-A	40	86
4	AH	IV-A	50	82
5	AS	IV-A	40	86
6	AFS	IV-A	50	86
7	SS	IV-A	40	90
8	SR	IV-A	40	86
9	MS	IV-A	40	80
10	YA	IV-A	40	86
11	IK	IV-A	58	90
12	NM	IV-A	50	80
13	YS	IV-A	58	86
14	RA	IV-A	58	82
15	MH	IV-A	40	80
16	SH	IV-A	44	86

17	DB	IV-A	44	90
18	HA	IV-A	50	92
19	AH	IV-A	44	90
20	NH	IV-A	50	82
Jumlah			942	1.723
Nilai Tertinggi			58	92
Nilai Terendah			40	80
Rata-rata			47,1	86,15

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar yang dilakukan di kelas pretest eksperimen oleh siswa Kelas IV-A mempunyai nilai tertinggi pada pretest 58 dan nilai terendahnya 40 dengan nilai rata-rata 47,1, Sedangkan pada posttest nilai tertingginya 92 dan nilai terendahnya 80 dengan rata-rata 86,15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan media *Scrapbook*

3) Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah mengetahui data hasil belajar siswa yang telah diisi oleh kedua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol, dapat dilihat dalam tabel 4.3:

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas kontrol dan Kelas eksperimen

No.	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	58	86
2	58	92
3	58	86
4	58	82
5	58	86
6	58	86
7	68	90
8	68	86
9	68	80
10	60	86
11	68	90
12	68	80
13	60	86
14	60	82
15	60	80
16	58	86

17	60	90
18	58	92
19	58	90
20	58	82

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memperoleh angka lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan membandingkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Scrapbook pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan buku paket (pembelajaran konvensional) kelas kontrol. Selain itu, analisis tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan tersebut dan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

a. Uji Validitas

Instrumen ini terlebih dahulu di valid kan oleh seorang ahli yaitu Ibu/Dosen di bidang IPS di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Validator instrumen pada penelitian ini divalidkan oleh Yummy Jumiati Marsa, M.Pd. Untuk melakukan pengujian butir tes dalam penelitian ini menerapkan uji validitas korelasi *Product Moment*, hasil diperoleh dari tabel uji validitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 13 & \sum X^2 = 169 & \sum XY = 308 \\ \sum Y = 30 & \sum Y^2 = 900 & N = 20 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(308) - (13)(30)}{\sqrt{\{20(169) - (13)^2\} \{20(900) - (30)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.160 - 390}{\sqrt{(3.380) - (169)x(18.000) - (900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.770}{\sqrt{3.211 x 17.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.770}{\sqrt{54.908.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.770}{7.410}$$

$$r_{xy} = 0,778$$

Dengan menggunakan metode penyelesaian yang konsisten untuk setiap butir soal, hasilnya dapat dicermati pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 ringkasan perhitungan uji validitas

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0.775275	0,444	Valid
2.	0.581876	0,444	Valid
3.	0.620928	0,444	Valid
4.	0.322207	0,444	Tidak Valid
5.	-0.17515	0,444	Tidak Valid
6.	0.408683	0,444	Tidak Valid
7.	0.560494	0,444	Valid
8.	0.477737	0,444	Valid
9.	0.775275	0,444	Valid
10.	0.462993	0,444	Valid
11.	0.486087	0,444	Valid
12.	0.505922	0,444	Valid
13.	0.534186	0,444	Valid
14.	0.481178	0,444	Valid
15.	0.618463	0,444	Valid
16.	0.522033	0,444	Valid
17.	0.775275	0,444	Valid
18.	0.775275	0,444	Valid
19.	0.49179	0,444	Valid
20.	0.775275	0,444	Valid
21.	0.589576	0,444	Valid
22.	0.665533	0,444	Valid
23.	0.775275	0,444	Valid
24.	0.507617	0,444	Valid
25.	0.42226	0,444	Tidak Valid
26.	0.378735	0,444	Tidak Valid
27.	0.571613	0,444	Valid
28.	0.466276	0,444	Valid
29.	0.775275	0,444	Valid
30.	0.545887	0,444	Valid

Untuk membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk N = 20 dengan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Berdasarkan kriteria jika nilai rhitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,778 > 0,444$), maka secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan pertanyaan nomor 1 dianggap valid. Setelah membandingkan nilai rhitung dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan jumlah sampel $N = 20$, dari total 30 pertanyaan, 25 dianggap valid, yang meliputi Nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29 dan 30. Sedangkan lima soal lainnya, yaitu nomor 4, 5, 6, 25 dan 26 dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah menyelesaikan evaluasi validitas untuk setiap butir soal, langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai langkah selanjutnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

diketahui :

$$n = 25 \quad S^2 = 54,78684$$

$$n-1 = 24 \quad \sum pq = 5,6025$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{54,78684 - 5,6025}{54,78684} \right)$$

$$r_{11} = (1,041) (0,897)$$

$$r_{11} = 0,93377$$

Dengan membandingkan nilai r_{11} dengan koefisien *Cronbach's Alpha* acuan dengan nilai 0,6. Dengan nilai r hitung $> r$ tabel, yaitu $0,93377 > 0,6$, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara total, pertanyaan tersebut dapat diterima. Kategorisasi reliabilitasnya sebagai tinggi didasarkan pada nilai rhitung $> r_{tabel}$.

c. Tingkat Kesukaran

Indeks kesulitan dipergunakan untuk menghitung tingkat kesulitan suatu soal. Indeks kesulitan yang ideal untuk suatu soal tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Tingkat kesulitan tes untuk nomor 1 dapat dihitung dengan cara berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: P = Tingkat kesukaran tes

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk menilai tingkat kesulitan soal nomor 1 tes tersebut:

B = 13

JS = 20

Maka :

$$P = \frac{13}{20} = 0,6$$



Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran

No.Soa	Mean(Output SPSS)	Tingkat Kesulitan
1	0,65	Sedang
2	0,55	Sedang
3	0,55	Sedang
4	0,70	Sedang
5	0,65	Sedang
6	0,65	Sedang
7	0,60	Sedang
8	0,55	Sedang
9	0,65	Sedang
10	0,65	Sedang
11	0,70	Sedang
12	0,70	Sedang
13	0,60	Sedang
14	0,65	Sedang
15	0,65	Sedang
16	0,65	Sedang
17	0,70	Sedang
18	0,65	Sedang
19	0,75	Mudah
20	0,65	Sedang
21	0,60	Sedang
22	0,65	Sedang
23	0,70	Sedang

24	0,65	Sedang
25	0,75	Mudah

Dari perhitungan di atas, maka soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24 masuk dalam kategori soal yang tingkat kesukarannya sedang dan soal nomor 19, 25 masuk dalam kategori soal yang tingkat kesukarannya mudah.

d. Uji Pembeda

Soal Uji daya pembeda soal digunakan untuk melakukan penilaian kemampuan siswa telah menguasai materi dari yang belum. Rumus berikut digunakan untuk mengetahui tingkat daya pembeda soal:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Dengan demikian, diketahui :

$$BA = 10$$

$$BB = 3$$

$$JA = 10 \quad JB = 10$$

$$\begin{aligned} D &= \frac{10}{10} - \frac{3}{10} \\ &= \frac{7}{10} \\ &= 0,7 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Uji Daya Pembeda

No.Soa	R hitung (Output SPSS)	Daya Pembeda Butir Soal
1	0,753	Baik sekali
2	0,596	Baik
3	0,732	Baik
4	0,639	Baik
5	0,324	Cukup
6	0,358	Cukup
7	0,487	Baik
8	0,753	Baik Sekali
9	0,475	Baik
10	0,478	Baik
11	0,497	Baik
12	0,536	Baik
13	0,497	Baik
14	0,590	Baik
15	0,450	Baik
16	0,753	Baik Sekali

17	0,753	Baik Sekali
18	0,484	Baik
19	0,753	Baik Sekali
20	0,512	Baik
21	0,640	Baik
22	0,753	Baik Sekali
23	0,409	Baik
24	0,723	Baik sekali
25	0,553	Baik

Menurut perhitungan, nilai daya pembeda dari soal nomor 1 adalah 0,7. Pada taraf signifikan antara 0,70 hingga 1,00 jenis atau tipe soal tersebut diklasifikasikan sebagai baik sekali. Setelah menguji daya pembeda soal menggunakan metode yang sama, ada bentuk soal yang diberi klasifikasi sebagai Baik, Sangat Baik, dan cukup. Soal nomor 2 dan 3 dikategorikan sebagai "Baik Sekali", soal nomor 1, 8, 16, 17, 19, 22, dan 24 dikategorikan sebagai "Baik Sekali", Soal nomor 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 23, dan 25 dikategorikan sebagai "Baik", sementara soal nomor 5 dan 6 dikategorikan sebagai "Cukup".

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

Untuk dapat mengetahui pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa maka diperlukan uji prasyarat penelitian berupa uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang akan diteliti berdistribusi normal. Setelah itu, digunakan uji kesamaan dua rata-rata uji *independent samples t test*.

a. Uji Normalitas

Analisis statistik dari suatu data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka analisis statistik ini disebut uji normalitas, uji normalitas dilakukan untuk menguji data dari suatu variabel berdistribusi secara normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil Uji normalitas data disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.125	20	.200*	.951	20	.390
Belajar	Posttest Eksperimen	.120	20	.200*	.930	20	.152
Siswa	Pretest Kontrol	.138	20	.200*	.958	20	.496
	Posttest Kontrol	.162	20	.177	.948	20	.333

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari data diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi pretest kelas eskperimen 0,200, nilai signifikansi posttest kelas eskperimen 0,200, nilai signifikansi pretest kelas kontrol 0,200 dan nilai signifikansi posttest kelas kontrol 0,177 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar siswa dapat dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.8 Test of Homogeneity of Variances

Hasil	belajar		Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
siswa		Based on Mean	2.492	1	38	.123
		Based on Median	2.312	1	38	.137
		Based on Median and with adjusted df	2.312	1	37.089	.137
		Based on trimmed mean	2.521	1	38	.121

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,121 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni $0,121 > 0.05$ sehingga data hasil belajar siswa dapat dikatakan homogen.

c. Pengujian hipotesis

Uji *independent samples t test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	2.492	.123	-10.615	38	.000
	Equal variances not assumed			-10.615	32.836	.000

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kata lain kita dapat menyimpulkan bahwa media *Scrapbook* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

d. Uji N-Gain ternormalisasi

Untuk memberikan gambaran umum tentang peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran dilakukan Uji N-Gain Ternormalisasi. Adapun hasil ujinya ialah:

Tabel 4.10 Uji N Gain ternormalisasi kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_skor	20	.05	.47	.2877	.13378
ngain_persen	20	4.55	46.67	28.7735	13.37815
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.11 Uji N Gain ternormalisasi kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SKOR	20	.52	.84	.7198	.08659
NGAIN_PERSEN	20	52.38	84.00	71.9823	8.65911
Valid N (listwise)	20				

Dilihat dari hasil rata-rata kelas kontrol bahwa pengaruh penggunaan buku paket dengan kategori pembagian N gain score sebesar 0,28 dan kategori tafsiran N gain Score sebesar 28,35% yang berarti tidak efektif. Sedangkan, hasil rata-rata kelas eksperimen bahwa pengaruh media *Scrapbook* pada kelas eksperimen memiliki N Gain score sebesar 0,7198 yang berarti dalam kategori tinggi dan kategori tafsiran efektifitas sebesar 71, 89% yang berarti efektif.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *quasi eksperimen* dan dilakukan di SDN 060913 Medan Tembung. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Dalam studi ini, ada dua kelompok kelas yang terlibat, yakni kelompok yang menjalani eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan 25 instrumen untuk menguji hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV.

4.4.1 Pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 060913 Medan Tembung pada kelas kontrol

Pada kelas kontrol tidak digunakan media *Scrapbook* melainkan hanya menggunakan buku paket di dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu memberikan pretest untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa memahami tentang materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia. Kemudian peneliti menjelaskan materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia sesuai dengan buku paket dan terakhir, peneliti memberikan posttest untuk mengukur sejauh mana siswa memahami pembelajaran setelah dijelaskan dengan menggunakan buku paket.

Melalui tabel 4.1 dapat diketahui hasil belajar siswa di kelas kontrol pada pretest rata-ratanya 44,90 dan pada posttest 61,00, dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan hasil belajar siswa meningkat sebesar 16,1. Namun, peningkatan hasil belajar dengan nilai 16,1 belum cukup dan tidak signifikan karena terlalu sedikit dan siswa juga belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pada kelas kontrol tidak menggunakan media belajar melainkan hanya menggunakan buku paket pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dilihat dari tidak tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media belajar sangat penting digunakan saat pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023) “Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar” adapun hasil dari penelitian ini penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar, mulai dari yang terendah 43% sampai yang tertinggi 91%. Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran menjadi perantara guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan menarik sehingga siswa memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi dan meningkatkan daya ingat (Lestari, 2023 : 26).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi dan meningkatkan daya ingat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa di kelas kontrol tidak ada pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV B SDN 060913 Medan Tembung.

4.4.2 Pengaruh media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 060913 Medan Tembung pada kelas eksperimen

Bagi Sebagian besar siswa belajar dianggap sesuatu yang membosankan dan monoton. Apalagi belajar yang dilakukan dengan aktivitas yang sama setiap hari dan tanpa adanya media pembelajaran. Pembelajaran tanpa adanya media belajar menjadikan belajar tidak menarik bagi siswa. Bahkan, siswa cenderung pasif dan tidak peduli dengan proses belajar mengajar yang berlangsung.

Pembelajaran dengan media *Scrapbook* menjadi salah satu solusi dari permasalahan tersebut. Peneliti menggunakan media *Scrapbook* pada kelas eksperimen saat proses belajar mengajar. Pertama, peneliti memberikan pretest sebelum mengajar dengan menggunakan media *Scrapbook* untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia, kemudian peneliti menjelaskan materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*, saat peneliti menjelaskan materi dengan media *Scrapbook* siswa terlihat sangat antusias dan penasaran dengan media *Scrapbook*, siswa juga banyak bertanya mengenai suku-suku yang dijelaskan.

Penggunaan media *Scrapbook* di kelas eksperimen membuat peserta didik lebih aktif saat proses belajar mengajar dan lebih mengingat materi yang dipelajari. Setelah menjelaskan materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia dengan media *Scrapbook*, peneliti memberikan posttest untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi keberagaman suku dan bangsa di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian sebelumnya juga mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmasitah,dkk (2021) “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas I Sd Negeri 101884 Limau Manis” Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh penulis yaitu media pembelajaran yang digunakan *Scrapbook* dan variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmasitah dkk yaitu media *Scrapbook* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKN siswa dan siswa lebih mudah memahami dan mengerjakan permasalahan-permasalahan pada pokok bahasan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *Scrapbook*. setelah semua pengujian dilakukan dapat diperoleh nilai rata-rata lebih tinggi menggunakan media *Scrapbook* dan dapat diketahui dari hasil perhitungan thitung sebesar 14.6, sedangkan besarnya ttabel sebesar 2.04. Dengan kata lain thitung > ttabel. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan media scrapbook terhadap hasil belajar PKn kelas 1 SD Negeri 101884 Limau Manis (Nurmasitah & Arrini Shabrina Anshor, 2021 : 206).

Penggunaan media *Scrapbook* sangat penting saat proses belajar mengajar agar siswa lebih mudah mengingat materi yang disampaikan, kegunaan media belajar dalam pembelajaran juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Penggunaan media *Scrapbook* di kelas eksperimen berpengaruh, dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest dan posttest dikelas eksperimen pada tabel 4.2 pada awal test (pretest) nilai rata-rata siswa 47,1 dan pada test akhir (posttest) adalah 86,15. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 39,05 dari penggunaan media *Scrapbook* dalam proses belajar mengajar di kelas IV A SDN 060913 Medan Tembung.

4.4.3 Pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 060913 Medan Tembung pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Untuk menjawab rumusan tersebut, maka peneliti menggunakan uji hipotesis *independent t-test* dan Uji *N Gain Score* yang sebelumnya data tersebut sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta uji analisis normalitas dan homogenitas. Adapun hipotesis yang akan menjawab rumusan masalah adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = Tidak adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ = Adanya pengaruh signifikan media Scrapbook terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 30 soal instrument telah disiapkan 5 instrumen tidak valid dan 25 dapat dikatakan valid. 25 soal valid tersebut sesuai dengan uji yang dilakukan dan akan digunakan untuk soal pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen.

Setelah didapatkan nilai posttest siswa kelas kontrol dan eksperimen, selanjutnya dilakukan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas). Uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program SPSS dengan didapatkan pada kelas eksperimen diperoleh signifikansi 0,200. Begitupun dengan *shapiro wilk* diperoleh signifikansi 0,152. Kedua uji tersebut nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Untuk itu, dapat disimpulkan data posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program SPSS dengan didapatkan pada kelas kontrol diperoleh signifikansi 0,177. Begitupun dengan *shapiro wilk* diperoleh signifikansi 0,333. Kedua uji tersebut nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Untuk itu, dapat disimpulkan data posttest hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui homogen tidaknya data yang digunakan. Pada uji homogenitas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS didapat nilai signifikansi 0,121, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data posttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen (berasal dari populasi dengan varian yang sama).

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dua arah dengan uji *independent samples t-test*. Pada tabel 4.9 disajikan perbandingan nilai

posttest kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan SPSS menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan dan dampak positif pada hasil belajar siswa ketika menggunakan media *Scrapbook*.

Selanjutnya dilakukan Uji *N Gain* pada tabel 4.11 hasilnya rata-rata kelas eksperimen bahwa pengaruh media *Scrapbook* pada kelas eksperimen memiliki *N Gain score* sebesar 0,7198 yang berarti dalam kategori sedang dan kategori tafsiran efektifitas sebesar 71, 89% yang berarti cukup efektif. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah masing-masing 20 siswa, Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai tes sebelum serta setelah proses pembelajaran. Bukti dari hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test yang mencapai 47,1, rata-rata skor post-test mencapai 86,15. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan media *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian sebelumnya juga mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmasitah, Penelitian yang dilakukam oleh Cholifah dan fauziah (2021)“ Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar” Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu media pembelajaran yang digunakan *Scrapbook* dan variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Cholifah dan fauziah yaitu Media pembelajaran *Scrapbook* yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas I SD. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji coba kelompok kecil rata-rata persentase minat

belajar (before) sebesar 60% dengan kategori “Cukup” dan rata-rata persentase minat belajar (after) sebesar 93% dengan kategori “Sangat Baik”. Persentase kenaikan before dan after adalah 33%. Uji coba kelompok besar rata-rata persentase minat belajar (before) sebesar 52% dengan kategori “Cukup” dan rata-rata persentase minat belajar (after) sebesar 82% dengan kategori “Sangat Baik”. Persentase kenaikan before dan after adalah 30%. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa media pembelajaran *Scrapbook* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas I Sekolah Dasar dalam uji coba kelompok kecil dan kelompok besar (Cholifah & Fauziah, 2021 : 193).

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Nisa (2023) “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS” adapun hasil penelitian ini media pembelajaran *Scrapbook* efektif digunakan pada pembelajaran IPS materi keragaman rumah adat terhadap hasil belajar siswa melalui uji *t-test* dan uji *n-gain*. Hasil Uji *t-test* pada tes akhir kelompok kecil diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,377$ dan $t_{tabel} = 2,228$ dan hasil uji *t* dua sampel dependen pada tes akhir kelompok besar diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,796$ dan $t_{tabel} = 2,015$. Disimpulkan H_a diterima atau diartikan bahwa Media Pembelajaran *Scrapbook* efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi keragaman rumah adat di Indonesia (Nisa, 2023 : 223).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ummi Latifaturrohdita dan Tri Linggo Wati (2023) “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar” Adapun hasil penelitian ini yaitu penggunaan media *Scrapbook* berdampak positif karena dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami isi bacaan. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan, Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata skor pretest dan posttest. Sehingga penggunaan media *Scrapbook* memberikan dampak

positif. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penggunaan media buku tempel scraobook berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II SD (Latifaturrodhita, 2023 : 3221)

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dalam kegiatan belajar mengajar, baik pada penelitian sebelumnya maupun dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SDN 060913 Medan Tembung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN